

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm 2) Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu :

1) cara ilmiah, 2) data, 3) Tujuan, dan 4) Kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.

Suatu penelitian yang baik akan berjalan lancar dan berhasil jika menggunakan metode penelitian yang tepat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, Menurut Sugiyono (2009, hlm 29) yang dimaksud metode deskriptif adalah “metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Menurut Emzir (2009, hlm 38) mengungkapkan bahwa “Penelitian korelasi melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa terdapat korelasi dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Serta tujuan studi korelasi juga untuk menentukan korelasi antara variabel, atau untuk menggunakan korelasi tersebut untuk membuat prediksi”.

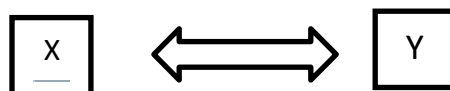
Penelitian ini, diajukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi Antara Konsentrasi dengan performance memanah jarak 30 meter dalam pembelajaran panahan di ekstrakurikuler panahan.

3.2 Desain penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Pengambilan data untuk variabel Konsentrasi menggunakan *concentration grid test* dan untuk variabel memanah menggunakan Tes *Scoring* Memanah jarak 30 meter.

Penelitian ini terdiri dari 1 variabel yakni : variabel bebas dilambangkan dengan huruf X dan variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Adapun jenis variabel bebas terdiri dari 1 (satu) variabel yakni : Konsentrasi (X), sedangkan variabel terikat terdiri dari 1 (satu) variabel yakni : Hasil Memanah (Y). Hubungan antara variabel dapat dijelaskan sebagaimana ilustrasi berikut ini:



Keterangan :

X : Konsentrasi

Y : Hasil Memanah

 : Korelasi antara Variabel X terhadap Variabel Y

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah orang disuatu tempat atau daerah tertentu. Populasi dalam penelitian bisa disebut kumpulan orang yang berada di suatu lingkungan untuk diteliti. Sugiyono (2014, hlm. 119) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler panahan di SMAN 1 Purwadadi yang berjumlah 30 orang. Alasan peneliti mengambil populasi ini karena anggota ekstrakurikuler panahan yang dianggap cocok bagi peneliti untuk mengetahui hubungan antara Konsentrasi dengan hasil skor memanah.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Sampel juga bisa disebut bagian untuk digunakan sebagai percontohan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 120) bahwa Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti melakukan 2 teknik pengambilan sampel yang pertama dengan menggunakan *total sampling*, yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler panahan di SMAN 1 Purwadadi yang berjumlah 30 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 23 perempuan.

3.4 Instrumen Mengukur Konsentrasi

Dalam proses mengumpulkan data-data penelitian, penulis menggunakan instrument penelitian sebagai media pengumpul data. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut sebagai instrument penelitian”. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur hasil dari suatu kejadian yang diamati.

Pada dasarnya penelitian adalah melakukan suatu pengukuran, yang mana alat ukur tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Nurhasan dan Hasanudin (2013, hlm. 5) pengukuran adalah proses pengumpulan data/informasi dari suatu obyek tertentu, dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur.

3.4.1 Grid Test

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument atau alat ukur konsentrasi yaitu *Concentration Grid Test*. *Concentration Grid Test* ini diadopsi dari penelitian (Radhakrisman, 2008) "*Effect of Mental Imagery Training Programme on Selected Psychological Variabel and Skill Performances of Voley Ball Player*" yang melakukan penelitian untuk mengukur salah satu dari fungsi kognitif yaitu atensi dengan *Concentration Grid Test*. *Concentration Grid Test* merupakan alat ukur konsentrasi berupa tabel yang memuat angka 00 sampai 99 secara acak.

Dalam melakukan tes ini diperlukan memiliki 100 kotak yang memuat angka dari 00 sampai 99 secara acak, tujuan dari *concentration grid test* ini adalah untuk mengukur tingkat konsentrasi. Berikut alat dan fasilitas yang dibutuhkan :

- Ruang kelas
- Lembar gambar grid concentration test
- Pulpen
- Stopwatch

Berikut langkah-langkah melakukan tes :

- Sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarakmasing-masing sampel 2 meter.
- Sampel mengisi biodata yang telah disediakan.
- Setiap sampel mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesardengan cara menghubungkan angka dengan garis baik horizontal,vertikal.
- Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit.

Tabel 3.1
Pengisian Instrumen *Concentration Grid Test*

8	2	5	7	5	5	1	8	6	5
4	7	1	8	9	2	3	5	1	5
2	6	9	0	9	9	3	5	2	3
8	0	2	4	7	0	1	7	9	3
3	9	6	3	8	7	4	8	1	7
2	6	5	9	0	7	9	6	8	0
7	8	7	9	9	8	0	4	8	0
6	7	1	5	8	1	1	6	8	0
4	8	8	4	3	1	1	4	6	3
8	2	9	7	5	7	0	2	2	4
4	6	9	1	0	4	7	9	6	5
4	7	3	1	7	3	2	4	9	6
5	7	0	2	5	7	5	1	9	0
3	9	5	2	4	4	8	4	1	2
0	6	9	7	2	1	4	6	2	4
6	8	9	5	6	5	1	6	0	0
5	0	6	0	3	3	3	4	8	2
0	9	4	8	8	0	6	5	3	4
0	7	2	2	1	3	2	1	1	6
3	3	1	3	6	7	5	9	2	3

- Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Kriteria penilaian tesnya yaitu :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian *Concentration Grid Test*

No	Kategori	Nilai
1	21 ke atas	Sangat baik
2	16 – 20	Baik
3	11 – 15	Cukup
4	6 – 10	Kurang
5	5 ke bawah	Sangat Kurang

3.4.2 Scoring

Dalam panahan, penentuan prestasi ditunjukkan dengan skor. Munawar (2010, hlm. 12) mengemukakan definisi konseptual tentang prestasi panahan yaitu:

Definisi konseptual prestasi panahan ronde nasional adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan dengan penilaian yang ditentukan oleh skor (score) memanah jarak 50 meter, 40 meter, dan 30 meter Ronde Nasional, sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan dalam aturan pertandingan panahan Ronde Nasional.

Skor prestasi panahan Ronde Nasional adalah skor total kemampuan gerak penggabungan dari unsur-unsur teknik kemampuan dasar memanah tersebut. Skor yang menunjukkan tinggi rendahnya keterampilan memanah adalah jumlah skor keterampilan memanah pada jarak 50 meter, 40 meter, dan 30 meter. Dari peraturan tersebut maka peneliti menjadikan acuan untuk mengambil tes penelitian ini yaitu scoring jarak 30 m.

Alat yang digunakan yaitu adalah alat tulis, busur panah, anak panah, bantalan dan target face. Pemanah akan menembakkan sebanyak 30 anak panah yang dalam pelaksanaannya di bagi menjadi 10 seri, setiap serinya pemanah akan melepaskan 3 anak panah dalam waktu dua menit dan penilaiannya berdasarkan FITA Constitution and Rules pasal 7.6 ten oring jarak 30 meter cabang olahraga panahan.

3.4.3 Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Jadwal yang terencana dengan baik akan menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan dari pelaksanaan penelitian untuk pengumpulan data. Adapun jadwal pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tempat : Lapangan SMAN 1 Purwadadi SubangTanggal : -

Waktu : Pukul 14.00 WIB – Selesai

3.4.4 Teknik Analisis Data

Model analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis atau mengolah data yang diperoleh dari penelitian yang telah

dilakukan dan selanjutnya data yang sudah ada akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan sebuah software untuk windows yaitu Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.

3.2 Deskriptif Data

Statistik deskriptif atau deskriptif data adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi, dan analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Jenis statistik deskriptif yang diteliti yaitu rata-rata (mean) dan simpangan baku. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 99) “nilai rerata dari kelompok data, diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut. Standar deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpanan reratanya”. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai mean, median, maximum dan minimum dari masing-masing variable.

3.5.1 Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Analisis Uji Normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka diolah menggunakan rumus Pearson Korelasi atau Product Moment adalah koefisien ini mengukur keeratan korelasi diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate).

Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:231) menyatakan bahwa: “korelasi product moment digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan variable.

Tabel 3.3

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat Pengaruh</i>
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)